

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR TAHUN 2026

Anthea Wikrama Aurelia Biyang

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia, termasuk di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Pada tahun 2025, Kecamatan Duren Sawit mencatat *Incidence Rate* (IR) 54,06 per 100.000 penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) <95%, keduanya belum memenuhi target nasional. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 111 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 36% responden mengalami DBD dalam satu tahun terakhir. Berdasarkan hasil analisis uji regresi logistik berganda, variabel usia (aPOR= 23,31; 95% CI = 5,03-108,07) dan dukungan kader jumantik (aPOR= 15,43; 95% CI = 2,76-86,23) berhubungan secara signifikan dengan kejadian DBD. Dari kedua variabel tersebut, usia menjadi faktor yang paling dominan terhadap kejadian DBD. Optimalisasi peran kader jumantik perlu ditingkatkan secara merata di seluruh wilayah, tidak hanya dalam pemantauan jentik, tetapi juga dalam penyampaian edukasi pencegahan DBD kepada masyarakat.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Dukungan Kader Jumantik, Usia

**FACTORS AFFECTING DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN
DUREN SAWIT SUBDISTRICT, EAST JAKARTA, 2026**

Anthea Wikrama Aurelia Biyang

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains one of the major health problems in Indonesia, including the Duren Sawit Subdistrict, East Jakarta. In 2025, Duren Sawit Subdistrict recorded an Incidence Rate (IR) of 54.06 per 100,000 population and a Larvae-Free Rate (LFR) of <95%, neither of which met the national targets. The study aimed to identify factors influencing DHF in the Duren Sawit Subdistrict, East Jakarta, in 2026. This study used a cross-sectional design with cluster random sampling. The sample consisted of 111 respondents. Data were analyzed using the chi-square test and multiple logistic regression. The results showed that 36% of respondents had experienced DHF within the previous year. Based on the results of the multiple logistic regression analysis, the variables of age (aPOR = 23.31; 95% CI = 5.03–108.07) and support from Jumantik cadres (aPOR = 15.43; 95% CI = 2.76–86.23) were significantly associated with DHF. Among these variables, age was identified as the most dominant factor influencing DHF. The role of jumantik cadres should be optimized throughout the area, not only in larval monitoring activities but also in providing education on DHF prevention to the community.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever; Jumantik Cadre Support, Age